

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi manajemen pengetahuan di EWQ Departemen PALYJA sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen pengetahuan yaitu manusia dalam kebiasaan melakukan berbagi pengetahuan memang telah diterapkan. Masih terdapat pegawai yang tidak berpartisipasi dalam pelaksanaan manajemen pengetahuan baik luring ataupun daring.
2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen pengetahuan yaitu kepemimpinan. Pimpinan memberikan arahan pada setiap pegawai untuk mendokumentasikan pengetahuan dalam mengelola dan mendorong pengetahuan pegawai melakukan aktivitas berbagi pengetahuan.
3. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen pengetahuan yaitu teknologi. Masih terdapat pegawai yang belum mengetahui terhadap informasi dan pengetahuan sistem manajemen pengetahuan yang ada di PALYJA.
4. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen pengetahuan yaitu organisasi. Masih terdapat pegawai yang belum memahami terhadap informasi terbaru mengenai aktivitas manajemen pengetahuan.
5. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen pengetahuan yaitu organisasi pembelajar. Pelaksanaan proyek inovasi diterapkan dalam pekerjaan untuk peningkatan kinerja pegawai.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam rangka meningkatkan implementasi manajemen pengetahuan di EWQ Department PLYJA, maka penulis merekomendasikan antara lain:

1. Pembentukan kebiasaan berbagi pengetahuan diperlukan bukti fisik oleh atasan langsung yang dijadikan elemen dalam penilaian kinerja pegawai dalam Key Performance Individual (KPI) setiap pegawai sehingga pengelolaan pengetahuan berdampak pada peningkatan kerja pegawai.
2. Perlu adanya payung regulasi berupa internal memo atau kebijakan perusahaan untuk memfasilitasi dalam mengelola aset intelektual pegawai dalam pengetahuan yang ada di EWQ Department oleh Organizational Development Department.
3. Memfasilitasi repositori pengetahuan elektronik dan non elektronik sehingga pegawai tidak mengalami kesulitan dalam mengakses repositori pengetahuan yang dapat dikelola dan diintegrasikan oleh Knowledge Management Department.
4. Memfasilitasi pemanfaatan pengetahuan dan memperluas kerja sama dengan departemen lain khususnya Human Capital Development sehingga dapat mengembangkan pengetahuan sebagai aset organisasi.
5. Mengevaluasi laporan kemajuan proyek inovasi dan sinkronisasi aktivitas manajemen pengetahuan antar pegawai untuk meningkatkan kinerja pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, M. B. (2009). *Peran Perpustakaan Khusus Dalam Penerapan Knowledge Management : Studi Kasus Pusat Informasi PPM MANAJEMEN*. Universitas Indonesia.
- Aldi, E. (2005). Menjadikan Manajemen Pengetahuan Sebagai Keunggulan Kompetitif Perusahaan Melalui Strategi Berbasis Pengetahuan. *Jurnal Studi Manajemen Dan Organisasi (JSMO)*, Volume 2(Nomor 1), 58–68.
- Budiwati, H. (2019). *Analisis Implementasi Manajemen Pengetahuan Di Perpustakaan ISI Surakarta*.
- Civi, E. (2000). *Knowledge management as a competitive asset*. 18(4), 166–174.
- Dalkir, K. (2005). *Knowledge Management in Theory and Practice*. Elsevier.
- Davenport, T. H., & Prusak, L. (2000). *Working Knowledge*. Harvard Business School Press.
- Hendrawan, M. R. (2019). *Manajemen pengetahuan : konsep dan praktik berpengetahuan pada organisasi pembelajar*. UB Press.
- Indarti, N., & Dyahjatmayanti, D. (2014). *Manajemen Pengetahuan Teori dan Praktik* (Pertama). Gajah Mada University Press.
- Kaswan. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*. Graha Ilmu.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cetakan ke). PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, I. (2012). Manajemen Pengetahuan (Knowledge Management) Teori dan Aplikasi Dalam Mewujudkan Daya Saing. In R. Sikumbang (Ed.), *Ghalia Indonesia* (1st ed.). Ghalia Indonesia.

- Nonaka, I., & Takeuchi, H. (1995). *The Knowledge Creating Company*. Oxford University Press.
- Nonaka, I., & Toyama, R. (2007). The Knowledge-creating Theory Revisited: Knowledge Creation as a Synthesizing Process. *The Essentials of Knowledge Management, December 1991*, 95–110.
https://doi.org/10.1057/9781137552105_4
- Nonaka, T. and I. (1995). *The Knowledge Creating Company: How Japanesse Companies Create the Dynamics In Innovation*. Oxford University Press.
- O'Dell, C., & Grayson, C. J. (1998). If Only We Knew What We Know: Identification and Transfer of Internal Best Practices. *Research Article*, 40(3), 154–174. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/41165948>
- Prabowo, T. T. (2016). Implementasi Manajemen Pengetahuan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 4, 161–170.
- Putra, R. F. (2020). The Implementation of BPJS Ketenagakerjaan Knowledge Management in Improving Corporation Innovation. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(7), 646–653.
- Rivai, V., & Sagala, J. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Edisi Ketujuh* (7th ed.). PT. Raja Grafindo.
- Sari, F. D. (2012). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Rendahnya Partisipasi Pegawai Dalam Program Knowledge Lynx Di Direktorat Pengelolaan Sistem Informasi Bank Indonesia Di DKI Jakarta*. Universitas Indonesia.
- Schuler, R. S., & Jackson, S. E. (1987). Linking Competitive Strategies with Human Resource Management Practices. *Academy of Management Perspectives*, 1(3), 207–219. <https://doi.org/10.5465/ame.1987.4275740>
- Sedarmayanti. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil* (A. S. Mifka (ed.); 6th ed.). PT.

Refika Aditama.

- Septiani, M. (2020). Implementasi SIMANTU sebagai Knowledge Management Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (PUPR). *Jurnal Lingkar Widyaishwara*, 04, 14–22.
- Sugiyono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsono, A., & Indaryani, A. S. (2020). Implementasi Knowledge Management Dalam Kemenkeu Corporate University. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Laksana*, 1(1), 6–15.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Pertama). Kencana.
<https://bpsdm.kemendagri.go.id/Assets/Uploads/laporan/4cf5365b9fd5fcde6ff70735dc13ee50.pdf>
- Tannenbaum, S. (1992). Training And Development In Work Organizations. *Psychology*, 43:399-441, 399–441.
- Theriou, N., Maditinos, D., & Theriou, G. (2011). Knowledge Management Enabler Factors and Firm Performance: An Empirical Research Of The Greek Medium and Large Firms. *European Research Studies Journal*, 14(2), 97–134. <https://doi.org/10.35808/ersj/321>
- Tjakraatmadja, J. H. (2006). Hakekat Manusia dalam Kerangka Manajemen Pengetahuan dan Organisasi Belajar. *Journal of Technology Management*.
<https://www.neliti.com/publications/112439/hakekat-manusia-dalam-kerangka-manajemen-pengetahuan-dan-organisasi-belajar>
- Tung, K. Y. (2018). *Memahami Knowledge Management* (B. Sarwiji (ed.); 1st ed.). Indeks.
- Widuri, N. R. (2018). Implementasi Knowledge Sharing (Berbagi Pengetahuan) Di Kalangan Pustakawan. *Jurnal Pustaka Ilmiah UPT Perpustakaan UNS*, 4(0271).